

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Potensi-potensi yang ada pada Agrowisata Petik Jeruk Segeran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti : a) kebun jeruk dibuat menjadi agrowisata, b) fasilitas yang mendukung pariwisata seperti tempat sampah, penjual makanan, dan toilet serta gajebo luas, c) wisata edukasi sinau menanam jeruk, dan d) lokasi agrowisata yang strategis. Potensi yang ada pada Agrowisata Petik Jeruk Segeran merupakan wisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai objek utamanya yang didukung dengan fasilitas lain. Dengan adanya potensi yang dimiliki tersebut berpengaruh pada peningkatan perekonomian masyarakat karena Agrowisata Petik Jeruk Segeran menjual jasa dari obyek dan daya tarik keindahan alam, sekaligus akan menuai hasil dari penjualan budidaya tanaman yang diusahakan di lokasi agrowisata tersebut, sehingga disamping akan memperoleh pendapatan dari sektor jasa sekaligus akan memperoleh pendapatan dari penjualan komoditas.
2. Strategi yang telah dilakukan oleh pengurus Agrowisata Petik Jeruk Segeran seperti a) Atraksi wisata adanya paket petik jeruk (PETRUK) dan sinau menanam jeruk (SEMAR) sebagai sumber daya alam yang dimanfaatkan secara maksimal, serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang seperti paket cangking kilo (CAKIL), dan adanya tour guide membuat pengunjung nyaman dan merasa ingin kembali berkunjung. b) Promosi dan Pemasaran seperti kebun jeruk yang dibentuk menjadi agrowisata, Promosi dan pemasaran yang sudah dilakukan oleh pengelola menggunakan media sosial *facebook* dan *instagram* c) Transportasi: Dalam hal transportasi dan fasilitas aksesibilitas lainnya, dan transportasi umum disekitar wilayah Agrowisata Petik Jeruk Segeran belum memadai. d) Masyarakat menerima wisatawan yang menyediakan akomodasi pelayan jasa pendukung wisata (fasilitas dan pelayanan) masih kurang

maksimal. Dampak positif pengembangan agrowisata tersebut adalah membuka peluang kerja dan usaha, sedangkan dampak negatif dari pengembangan agrowisata tersebut adalah tercemarnya lingkungan, dan masuknya budaya luar. Pengembangan Agrowisata Petik Jeruk Segeran telah melakukan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang meliputi, pemanfaatan sumber daya alam, perintah untuk berlomba-lomba berbuat baik, keseimbangan, pemanfaatan harta dan upah pekerja serta menerapkan paham bekerja adalah ibadah, dan kelancaran pembangunan. Selain itu dikaji dalam konsep *maqasid syari'ah*, yang mana tujuan pengembangan pengembangan pariwisata itu merupakan tujuan dari sebuah kemaslahatan atau kesejahteraan kehidupan. Maka dengan hal itu, pengembangan Agrowisata Petik Jeruk Segeran juga terbukti mampu menjaga dan menjalankan aspek *maqasid syari'ah*.

3. Faktor pendukung dan penghambat disini dapat dilihat dari dua sisi yaitu internal dan eksternalnya. Faktor pendukung internal diantaranya a) keindahan alam b) lokasi wisata yang strategis c) lokasi wisata yang menarik, faktor pendukung eksternal yaitu a) kecenderungan konsumen untuk berwisata ke wisata alam b) dukungan Pemerintah Daerah terhadap potensi pengembangan daerah d) dukungan masyarakat sekitar terhadap Agrowisata Pagilaran e) ketersediaan tenaga kerja f) loyalitas konsumen g) perkembangan teknologi sebagai media promosi dan transaksi usaha. Sedangkan faktor penghambat internal yaitu a) potensi – potensi wisata yang belum dikelola secara optimal b) akses yang cukup sulit untuk mencapai tempat wisata c) pengelolaan SDM yang belum maksimal d) penyediaan sarana dan prasarana yang terpaksa terhenti e) kurangnya komitmen pemerintah desa Pengelola Agrowisata Petik Jeruk Segeran bersifat tanah pribadi. Faktor penghambat eksternal Agrowisata Petik Jeruk Segeran ini adalah agrowisata ini bersifat musiman. Wisatawan hanya bisa berkunjung pada saat musim kemarau, dikarenakan buah jeruk hanya akan berbuah pada musim kemarau saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk pengelola Agrowisata Petik Jeruk Segeran melakukan inovasi-inovasi baru seperti promosi melalui website resmi Agrowisata Petik Jeruk Segeran dan spot-spot foto yang sedang trend saat ini, lebih memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada dan tidak mengubah keaslian lingkungan alam dengan menambahkan komoditas tanaman dan penambahan fasilitas kolam ikan untuk menambahkan potensi yang ada di Agrowisata PETIK Jeruk Segeran agar tidak bersifat wisata musiman, dan mengoptimalkan fasilitas seperti adanya mushola, toilet yang harus ditambah, spot larangan berbuat kemaksiatan dan akses masuk tempat wisata juga perlu diperhatikan. Penulis juga menyarankan pengelola Agrowisata Petik Jeruk Segeran untuk kembali melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pemerintah desa dan pemerintah daerah untuk kelanjutan pembangunan Agrowisata Petik Jeruk Segeran.
2. Peneliti menyarankan untuk pemerintah Desa Segeran untuk lebih mendukung pengembangan potensi komoditas unggulan Desa Segeran seperti pembuatan perdes tentang Agrowisata Jeruk Segeran dan memulai melakukan koordinasi dan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk kelanjutan pembangunan Agrowisata Petik Jeruk Segeran.
3. Diharapkan juga masyarakat meningkatkan kegiatan wirausahanya, menggunakan kesempatan yang telah diberikan oleh pengurus Ikatan Masyarakat Segera. Selain itu juga dilihat dari banyaknya pengunjung, masyarakat harus lebih meningkatkan penjagaan terhadap kelestarian dan kebersihan alam agar tidak terjadinya kerusakan alam yang telah di anugerahkan Allah SWT.